



PETANI DAN TUKANG ROTI

SUMBER: <http://safruddin.wordpress.com/>

Seorang tukang roti di sebuah desa kecil membeli satu kilogram mentega dari seorang petani. Dia curiga bahawa mentega yang dibelinya tidak benar-benar seberat satu kilogram. Beberapa kali dia menimbang mentega itu, dan benar, berat mentega itu tidak seberat satu kilogram. Yakinlah dia, bahwa petani itu telah melakukan kecurangan. Dia melaporkan hal itu kepada hakim, dan petani itu dimajukan ke muka pengadilan.

Pada saat perbincangan, hakim berkata pada petani, “Tentu kau mempunyai timbangan?”

“Tidak, tuan hakim,” jawab petani.

“Lalu, bagaimana kau dapat menimbang mentega yang kaujual itu?” tanya hakim.

Petani itu menjawab, “Ah, itu mudah sekali dijelaskan, tuan hakim. Untuk menimbang mentega seberat satu kilogram itu, sebagai penyeimbang, saya menggunakan saja roti seberat satu kilogram yang saya beli daripada tukang roti itu.”

Maka hakim pun menyuruh pegawainya menimbang roti dan mendapati roti yang dijual tukang roti tidak seberat satu kilogram. Hakim pun menjatuhkan hukuman penjara sebulan ke atas tukang roti itu.

Nota :

Berfikirlah sebelum membuat tindakan. Kadang-kadang keputusan yang tergesa-gesa akan membuat kita menyesal dan menimpakan kita dengan sesuatu yang buruk..